

**EVALUASI HASIL BELAJAR BEBERAPA MATERI *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MENGUNAKAN METODE *WHOLE PRACTICE*
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam Pehnangka, Ngawi)**

Fauzan Abadi

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, fauzanabadi93@gmail.com

Nanik Indahwati

Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *passing* bawah bolavoli. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang diterapkan oleh para pendidik. Metode *whole practice* adalah suatu cara mengajar dengan menampilkan pembelajarannya secara keseluruhan, yang beranjak dari yang umum ke yang khusus yang diharapkan bisa memperbaiki kelemahan-kelemahan yang diterapkan oleh para pendidik sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Islam Pehnangka, Ngawi. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel bukan individu melainkan kelompok. Cara memperoleh data menggunakan analisis penghitungan statistik manual dan menggunakan program komputer IBM *Statistical Package for the Social Science (SPSS) Statistics 20* selama lima kali pertemuan secara keseluruhan dari sampel yang telah ditentukan untuk mengetahui hasil belajar beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar beberapa materi *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode *whole practice*.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *whole practice* memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli yaitu sebesar 13.37 %

Kata Kunci: Metode *whole practice*, hasil belajar dan *Passing* Bawah.

Abstract

A lot of learning methods that used for increasing student's ability to take control of volley ball under passing basic motion. However in fact, there is a lot of students who cannot take control this basic control yet with method which applied by educators. Whole practice method is a learning way with presenting lesson entirely, step by step from general to specific lesson which hopefully can be repairing weaknesses of earlier educators.

Kind of research that used by, is quasi-experimental with quantitative descriptive approach, using one group pretest-posttest design. The research is using population from all students of SMP AL-ISLAM Pehnangka, class VIII. Then about sampling, using a cluster random sampling method, is taking sample with group, not individually. There is two ways to finding data, manual statistic calculating and SPSS version 20.0 (Statistical Package for the Social Science). Taken from 5 time meeting, a whole samples who defined to knowing learning result from couple lessons of volley ball under passing with whole practice method.

This research purpose is for evaluate learning result from couple lessons of volley ball under passing with whole practice method.

Based on result of research, there is a conclusion appear and explain that learning using whole practice method was given great effect to learning result of volley ball under passing, in the amount of percentage, 13,37%.

Keywords: Whole practice method, learning result and under passing

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti saat ini mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangatlah penting, sistem pendidikan nasional berperan dalam menghadapi tantangan tersebut. Dan satu-satunya

wadah yang dapat dipandang dan sekiranya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu adalah pendidikan. Untuk itu pemerintah harus berkonsentrasi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia dan pemerintah juga harus pandai-pandai

membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah pada perkembangan pendidikan di Indonesia. Dengan kebijakan-kebijakan yang baik dan berkelanjutan didalam dunia pendidikan di Indonesia, bukan tidak mungkin pendidikan di Indonesia akan menciptakan SDM yang berkualitas. Dengan SDM yang berkualitas dan adanya pendidikan yang bermutu akan membawa masyarakat dan bangsa menjadi maju dan mampu menghadapi era modern seperti saat ini.

Setiap mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan sebagai contoh sekolah menengah pertama (SMP), tentunya mempunyai standar kompetensi di setiap mata pelajaran yang di ajarkan. Salah satu Standar kompetensi pada siswa kelas VIII SMP adalah mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, sedangkan kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri. Dalam hal ini bolavoli termasuk didalamnya. *Passing* bawah bolavoli adalah salah satu teknik dasar dalam bermain bolavoli.

Menurut Norman E. Grounoud (dalam Hamdani, 2011:296) "evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektifitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan"

Evaluasi hasil belajar *passing* bawah bolavoli adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat kegiatan belajar yang dilakukan siswa menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan, perubahan tersebut berupa hasil yang telah dicapai dalam proses belajar yaitu, kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman beberapa materi *passing* bawah bolavoli dan dapat ditunjukkan setelah *Brumbach forearm pass wall-volley tes*.

Menurut Sudjana (2011:76) "metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran". Menurut Mahendra (2012:18) Metode *whole practice* atau metode keseluruhan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menampilkan keterampilan secara utuh. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *passing* bawah bolavoli. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang diterapkan oleh para pendidik salah satunya metode

demonstrasi. Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi gerak dasar *passing* bawah bolavoli.

Dari uraian diatas peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Hasil Belajar Beberapa Materi *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode *Whole Practice* di SMP Al-Islam Pehngangka, Ngawi.

METODE

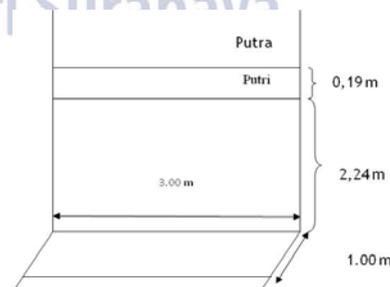
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Menurut Maksum (2009:49) penelitian eksperimen dicirikan dengan adanya 4 hal, yaitu adanya perlakuan, kelompok kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. jika suatu penelitian eksperimen tidak dapat memenuhi keempat hal tersebut terutama dalam hal randomisasi dan kelompok kontrol maka disebut dengan eksperimen semu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol, dan subyek tidak ditempatkan secara acak. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pretest* dan *post test* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum,2009:59).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2006:130).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP AL-Islam Pehngangka, Ngawi sebanyak 3 kelas yaitu kelas A, B dan C yang berjumlah 96 siswa.dengan menggunakan *cluster random Sampling*. Yaitu memilih kelompok dengan cara pengundian.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*.



Gambar 1, Sasaran memvoli bola ke dinding (Yunus, 1992:205)

Masing-masing siswa melakukan *passing* bawah dengan memvoli kedinding selama 1 menit, jika dalam 1 menit siswa dapat memvoli bola kedinding 21 kali

maka akan mendapat nilai 50, bila dapat memvoli bola 23 kali maka mendapat nilai 60 begitu juga seterusnya.

Dalam melakukan penilaian peneliti melakukan 3 kali tes kemudian akan mengambil 2 hasil yang terbaik dari tes tersebut. Untuk penilaiannya kita dapat melihat pada tabel *score* penilaian berikut ini:

Tabel 1 Norma penilaian *passing* bawah dari *brumbach* (Yunus,1992:2)

| PRESENTIL | JENIS UMUR | PUTRA | | | | PUTRI | | | |
|-----------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-22 | 9-11 | 12-14 | 15-17 | 18-22 |
| 90 | | 17 | 23 | 32 | 48 | 17 | 23 | 41 | 44 |
| 80 | | 13 | 19 | 28 | 42 | 13 | 19 | 34 | 37 |
| 70 | | 10 | 16 | 25 | 39 | 10 | 16 | 30 | 33 |
| 60 | | 8 | 14 | 23 | 37 | 8 | 14 | 27 | 29 |
| 50 | | 6 | 12 | 21 | 34 | 6 | 12 | 24 | 26 |
| 40 | | 4 | 10 | 19 | 31 | 4 | 10 | 21 | 23 |
| 30 | | 2 | 8 | 17 | 29 | 2 | 8 | 18 | 19 |
| 20 | | 0 | 5 | 14 | 26 | 0 | 5 | 14 | 15 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil tes *passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan metode *whole practice* pada sampel yang berjumlah 30 siswa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data sampel metode *whole practice*

| Deskripsi | Pre-Test | Post-Test |
|----------------|----------|-----------|
| Rata-rata | 18,31 | 20,83 |
| Std.Deviations | 11,98 | 13,82 |
| Variant | 143,63 | 191,05 |
| Maximum | 44 | 49,5 |
| Minimum | 2 | 2,5 |
| Presentase | 13,73% | |

Hasil tes gerak dasar *dribbling* sepakbola sebelum

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | N | K-S Z | Sig |
|----------|----|-------|-------|
| Pretest | 30 | 0,940 | 0,339 |
| Posttest | 30 | 0,896 | 0,339 |

Tabel 4 Hasil Uji Beda Rata-rata Sampel Sejenis

| |
|--|
| |
|--|

Pembahasan

Berdasarkan tabel 2 dari data sampel *whole practice* pada *pre-test* menunjukkan rata-rata skor sebesar 18,31, *standart deviation* sebesar 11,98, dengan *variant* sebesar 143,63, nilai maximum dan minimum adalah 44, dan 2. Untuk *post-test* rata-rata skor sebesar 20,83 *standart deviation* sebesar 13,82 dengan *variant* sebesar 191,05. nilai maximum dan minimum adalah 49,5 dan 2,5. dengan presentae peningkatan sebesar 13,73 %..

jika di lihat dari data kedua kelompok maka dapat diketahui bahwa nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest* jika di lihat dari peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli menunjukkan perbedaan presentase yang cukup jauh.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *pre-test* sebesar 0,940 lebih besar 0,05. Besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* data *post-test* sebesar 0,896 lebih besar 0,05. menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 5% (0,05), hal ini dapat dikatakan bahwa sebaran data hasil belajar *passing* bawah bolavoli, baik *pretest* maupun *posttest* adalah merupakan data yang berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4 dapat di ketahui hasil perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 4,41 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,19. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka membuktikan bahwa H_a diterima, sehingga membuktikan bahwa ada pengaruh perlakuan beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Pehangka,Ngawi. Sehingga ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemberian perlakuan metode *whole practice* terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebesar 13,73% adalah signifikan.

**PENUTUP
Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan adanya pengaruh dari adanya proses belajar mengajar pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan menerapkan beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice*, Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung 4,41 > dari t tabel 1,69 dengan taraf signifikan 5% (0,05).
2. Dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan menerapkan beberapa materi dengan menggunakan metode *whole practice*

terhadap hasil belajar pada saat pembelajaran *passing* bawah bolavoli, didapatkan adanya peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil analisis penghitungan, Ini dibuktikan dari perhitungan data yang menunjukkan peningkatan 13,37%.

Saran

Saran-saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama guru penjasorkes adalah saran-saran berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya penerapan beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice* pada pendidikan jasmani bisa dijadikan acuan bagi para guru pengajar, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah karena sarana dan prasarana juga sudah mendukung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan metode pembelajaran perlu diadakan penelitian sejenis dengan penerapan beberapa materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *whole practice* pada pembelajaran pendidikan jasmani pada pokok bahasan dan materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PUSTAKA SETIA
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Maksum, A. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Mahendra, Agus. 2012. *Teori Belajar Motorik*, (Online), ([http://file.upi.edu/Direktorat/FPOK/JUR._PE_ND._OLAHRAGA/196308241989031/AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_penataran\(Agus_Mahendra\)Teori_Belajar_Motorik.pdf](http://file.upi.edu/Direktorat/FPOK/JUR._PE_ND._OLAHRAGA/196308241989031/AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_penataran(Agus_Mahendra)Teori_Belajar_Motorik.pdf), diakses pada 21 Mei 2013).
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.